

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti, maka pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi naturalistik. Metode kualitatif sendiri merupakan jenis metode yang cenderung menggunakan sifat deskriptif dan analisis. Metode kualitatif menggunakan objek yang akan diteliti guna untuk mencari data-data yang akurat yang akan digunakan sebagai bahan penelitian.

Metode penelitian kualitatif merupakan jenis metode yang digunakan dalam meneliti suatu objek yang alamiah. Peneliti sendiri memiliki peran penting sebagai instrumen kunci, dan penelitian dilakukan dengan pengumpulan data-data yang ada yang dilakukan secara gabungan. Hasil analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian dengan metode kualitatif bersifat lebih menekankan generalisasi. Merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu kondisi objek yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, hasil analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif itu sendiri lebih menekankan generalisasi.⁶²

⁶²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 2

Sering disebut bahwa metode penelitian kualitatif sebagai penelitian yang alamiah dan natural. Dalam artian penelitian kualitatif mengutamakan penekanan pada proses makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa deskriptif.⁶³

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dimana peran langsung dari peneliti berinteraksi secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. Maka dari itu, jenis penelitian yang sesuai untuk penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sendiri banyak digunakan pada bidang sosial.⁶⁴ Dalam penelitian kualitatif sendiri, hasil dari penelitian tidak menggunakan data yang diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi melainkan didapatkan dari proses pendekatan naturalistik.

Dalam pengujian penelitin kualitatif memfokuskan dalam proses mencari informasi secara langsung, setelah itu berlanjut pada hasil penelitian. Penelitian kualitatif lebih menekankan pemahaman pada masalah-masalah yang terjadi dilingkungan sosial dengan konteks tertentu, serta penelitian dilakukan secara valid data yang diperoleh dan direkam jejak pengamatan dilapangan.

⁶³Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Islam Konsep dan Penerapan*. (Jakarta: Alim' Publishing, 2007), hal. 158

⁶⁴Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 8

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan dituju dalam proses penelitian dengan objek yang akan dituju. Objek dalam penelitian ini merupakan sebuah pelaku usaha berbasis online yang bergerak dan beroperasi pada marketplace Shopee. Toko online tersebut bernama “Lsari.Fry”, dengan alamat lengkap di Lingkungan Dadapan, Desa Kedung Bunder Kec. Sutojayan Kab. Blitar Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Usaha L-Sari telah berdiri cukup lama sejak tahun 2007 hingga sampai saat ini. Hal itu menunjukkan bahwa L-Sari memiliki pengelolaan dan pengoperasian yang cukup baik dalam menjalankan aspek-aspek pengelolaan usaha.
2. Usaha L-Sari telah memasarkan produknya secara online dengan memanfaatkan jaringan internet dalam pengoperasian aplikasi marketplace.
3. Memiliki perkembangan yang cukup baik dalam memasarkan produk secara online serta mampu bersaing secara kompetitif dengan produk serupa lainnya.

Dalam proses penelitian, peneliti akan secara langsung melakukan pengamatan dilapangan untuk mencari data-data yang valid pada narasumber terkait. L-Sari telah memulai memasarkan produk-produknya secara online sejak tahun 2019 dan bisa dikatakan cukup berpengalaman dengan *online marketing*. Demikian diharapkan peneliti dapat memperoleh

data dan informasi yang valid dari informan terkait serta dapat melangsungkan proses pengamatan lapangan secara langsung.

C. Kehadiran Peneliti

Peran peneliti sangatlah penting, menjadi instrumen kunci dalam proses mencari data lapangan yang valid. Peneliti melakukan proses pengumpulan dan menggabungkan data-data dari objek penelitian, lalu menganalisis data hingga memperoleh hasilnya. Peran peneliti sebagai perencanaan, pelaksanaan, pengumpul data, menganalisis, penafsiran data dan menjadi pelopor dari hasil penelitiannya. Peneliti adalah yang mengatur berjalannya sebuah penelitian.⁶⁵

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus meminta perizinan dahulu kepada pihak terkait objek penelitian melalui surat secara resmi dari pihak kampus yang diserahkan kepada pihak terkait dari objek yang akan diteliti. Selanjutnya, menunggu konfirmasi dari pihak yang akan diteliti hingga penelitian bisa dilangsungkan. Jika sudah mendapat konfirmasi dari pihak objek penelitian maka penelitian bisa dilaksanakan. Tentunya peneliti memulai pengamatan dan menggali informasi yang berkaitan dengan rumusan permasalahan dari yang bersifat umum hingga yang bersifat detail.

D. Data dan Sumber Data

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 292

Data merupakan fakta mentah yang berasal dari hasil pengamatan yang diperoleh dari hasil lapangan dalam bentuk angka, huruf, grafik, gambar dan sebagainya yang dapat diolah lebih lanjut sehingga diperoleh hasil tertentu. Agar data dapat dianalisis dan ditafsirkan dengan baik, maka harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Objektif adalah data hasil lapangan harus ditampilkan dan dilaporkan secara apa adanya.
2. Relevan adalah mencari dan mengumpulkan data harus sesuai dengan topik permasalahan yang diteliti.
3. Up to date (sesuai perkembangan) adalah data tidak boleh usang atau ketinggalan zaman, melainkan harus sesuai dengan perkembangan.
4. Representatif adalah data yang diperoleh harus dari sumber yang tepat dan dapat menggambarkan suatu kondisi yang ada atau mewakili suatu kelompok tertentu (populasi)⁶⁶

Penelitian ini mencari sumber data melalui observasi dan wawancara secara mendalam terhadap subyek penelitian serta menggunakan dokumentasi. Dengan hal tersebut diharapkan mendapatkan data-data dan informasi yang dibutuhkan secara akurat. Menurut Lofland, sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶⁷

⁶⁶Albi anggito dan Johan setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hal. 8

⁶⁷Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 57

1. Data primer

Data primer merupakan data atau informasi yang terkait yang didapatkan dari sumber utama diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari peneliti⁶⁸. Dalam penelitian ini data primer juga berupa hal-hal yang terkait dengan topik pembahasan mengenai keuangan. Data tersebut berupa laporan keuangan yang ada pada perusahaan.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan dari hasil data primer namun telah diolah secara lebih lanjut dan telah di publikasikan dan disajikan oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.⁶⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka (*Library Research*)

Studi pustaka merupakan pengumpulan data melalui beberapa buku dan literatur lainnya yang dianggap relevan dan dapat menunjang pembahasan pada kajian penelitian.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Studi Lapangan merupakan metode pengumpulan data secara langsung kepada objek penelitian. Pada penelitian ini objek tertuju kepada pelaku usaha bisnis online pada marketplace sebagai supplier

⁶⁸Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, cet.VI. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 42

⁶⁹*Ibid.*, hal. 42

maupun dropshipper. Studi Lapangan dapat diperoleh dengan beberapa cara, yakni :

a. Wawancara

Merupakan sebuah metode yang digunakan untuk pengumpulan data melalui tanya jawab dengan subyek yang telah ditentukan dalam penelitian. Proses tanya jawab yang dilakukan tentunya seputar persoalan yang tertuju kepada topik pembahasan dalam penelitian. Wawancara mendalam (*Indepth interview*) merupakan suatu metode pengumpulan data yang sering dijumpai pada penelitian kualitatif. Pada umumnya penelitian kualitatif wawancara dilakukan secara tidak terstruktur dengan ketat.⁷⁰

Dalam penelitian ini peneliti menemui dan mewawancarai secara langsung kepada pelaku usaha bisnis online yaitu pemilik dari toko online “Lsari.fry”. Peneliti akan melontarkan beberapa pertanyaan yang terkait pada topik penelitian dan diharapkan mendapat informasi yang dibutuhkan.

b. Observasi

Merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung pada lokasi tujuan yang telah ditentukan dalam proses penelitian. Metode observasi digunakan untuk mencari sumber data yang bersifat kejadian dilapangan, bisa sebuah peristiwa pada suatu tempat atau lokasi. Observasi dilakukan oleh

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 191

peneliti secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena sosial yang terjadi dilapangan dengan memperhatikan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.

Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, perilaku, tempat atau lokasi dan benda serta rekaman gambar. Dalam metode ini, peneliti mendatangi langsung objek lokasi bisnis online Lsari.fry untuk melakukan pengamatan dan mencari data-data yang akurat.

b. Dokumentasi

Dokumentasi tertulis dan arsip merupakan sumber data yang sering memiliki posisi penting dalam penelitian kualitatif, terutama apabila sasaran kajian mengarah pada latar belakang atau peristiwa yang terjadi dimasa lampau yang berkaitan dengan kondisi atau peristiwa masa sekarang yang sedang diteliti.⁷¹

Dokumentasi merupakan cara untuk mencari dan mengumpulkan data hasil studi lapangan melalui dokumentasi pencatatan tertulis yang digunakan sebagai pusat pemberi informasi yang akan digunakan untuk mendukung dan melengkapi data primer yang berupa hasil dari observasi maupun wawancara.⁷²

⁷¹H.B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret, 2006), hal. 191

⁷²Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), hal. 133

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan sebuah proses dengan melalui pengumpulan seluruh data-data secara sistematis yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data, hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar lebih mempermudah bagi penulis untuk dapat menarik sebuah kesimpulan

Didalam metode penelitian kualitatif terdapat 3 tahap yang akan dilakukan oleh penulis dalam proses menganalisis data. Tahap dalam proses analisis data tersebut yaitu dengan melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan⁷³, berikut penjelasannya:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari data mentah hasil penelitian tertulis dilapangan. Reduksi data umumnya dilakukan secara terus menerus ketika melakukan penelitian lapangan hingga sampai dengan akhir hasil dari laporan (laporan yang matang). Reduksi data berarti merangkum, pemilihan pada hal yang pokok dan yang bersifat penting. Proses reduksi data dalam analisis difokuskan dalam penggolongan, pegarahan, serta membuang bagian-bagian tidak relevan serta proses koordinasi data untuk mempermudah peneliti dalam menarik hasil dan kesimpulan penelitian.

2. Penyajian Data

⁷³Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hal. 16

Penyajian data merupakan rangkaian data dan informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data bertujuan untuk menemukan pola-pola yang bermakna untuk menarik sebuah kesimpulan.⁷⁴ Untuk mendapatkan hasil yang valid pada metode penelitian kualitatif hendaknya melakukan penyajian data dengan sebaik-baiknya, karena dari proses penyajian data tersebut merupakan hal utama yang berpengaruh dengan hasil akhir penelitian. Penyajian data yang dilakukan dengan baik merupakan suatu cara yang paling utama untuk mendapatkan hasil yang valid pada penelitian kualitatif. Pada umumnya data terdiri dari berbagai jenis grafik, matrik, jaringan maupun bagan. Semua data dirancang sedemikian rupa sehingga peneliti dapat lebih mudah mengamati dan menganalisis sehingga dapat menarik sebuah kesimpulan.

3. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan hasil dari analisis data. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada saat proses pengumpulan data saja, melainkan juga perlu melakukan verifikasi supaya laporan hasil akhir dapat dipertanggung jawabkan. Kesimpulan akan diberikan untuk mengambil dari permulaan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan

⁷⁴Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 248

pembahasan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dari proposisi-proposisi.⁷⁵

Dari permulaan pengumpulan data seorang penganalisis kualitatif harus mulai mencari arti dari setiap temuan, mencatatnya, dan menjelaskan dari mulai sebab dan akibatnya. Penelitian diharapkan dapat menemukan teori baru tentang permasalahan yang dikaji ataupun dapat memperjelas teori dari penemuan sebelumnya serta dapat digunakan sebagai referensi penelitian berikutnya.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data dilakukan untuk pembuktian apakah dalam penelitian ini memang dilakukan secara ilmiah dan sekaligus sebagai penguji data-data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data meliputi *uji credibility, transferability, dan confirmability*.⁷⁶ Untuk memastikan data yang diperoleh bisa dipertanggung jawabkan, peneliti melakukan pengujian keabsahan data. Proses pengujian keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Credibility

Uji credibility (kredibilitas) atau kepercayaan dilakukan terhadap data-data yang diperoleh peneliti yang bertujuan untuk memastikan dan

⁷⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hal. 03

⁷⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 270

meyakinkan agar tidak meragukan sebuah karya ilmiah. Dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:⁷⁷

a. Perpanjangan Pengamatan

Dalam meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan terhadap data salah satu yang dilakukan peneliti adalah perpanjangan pengamatan. Peneliti bisa saja melakukan kunjungan kembali pada objek penelitian dengan tujuan mencari informasi dan memastikan data yang telah didapat mengenai benar tidaknya, mengalami perubahan atau masih tetap. Peneliti juga lebih membuka pembicaraan lagi dengan narasumber agar lebih terjalin kedekatan dan keterbukaan. Dengan demikian peneliti bisa mendapatkan informasi-informasi lainnya. Jika pengecekan data sudah dilakukan maka data tersebut sudah bisa dipertanggungjawabkan dan teruji kredibilitasnya.

b. Meningkatkan Kecermatan dalam Penelitian

Meningkatkan kecermatan dalam penelitian dilakukan oleh peneliti dengan cara benar-benar memahami keseluruhan data, memahami urutan kronologis peristiwa serta dapat merekam peristiwa dengan baik. Mencermati penelitian merupakan salah satu cara dalam mengontrol data yang didapatkan, penyusunan data dan penyajian data apakah sudah benar atau belum.

⁷⁷*Ibid.*, hal. 271

Dalam meningkatkan kecermatan dan ketekunan peneliti bisa dengan cara memperbanyak membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu serta dari sumber lain yang terkait dengan pembahasan. Dengan itu peneliti dapat melakukan perbandingan serta perbaikan hingga menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁷⁸

1.) Triangulasi Sumber

Melakukan pengecekan data melalui beberapa sumber, data yang telah dianalisis oleh peneliti dan menghasilkan kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.

2.) Triangulasi Teknik

Pengecekan data kepada sumber yang sama dengan cara yang berbeda. Misalnya dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. Semisal data yang diperoleh ternyata tidak sama, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut untuk mengetahui kebenaran data.

⁷⁸*Ibid.*, hal.273

3.) Triangulasi Waktu

Data yang didapat melalui wawancara kepada narasumber hendaknya dilakukan pada waktu yang tepat, misalkan saat pagi hari dengan kondisi dan pikiran yang masih segar. Dalam uji kredibilitas melakukan wawancara, observasi serta dengan teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang hingga ditemukan kepastian datanya.⁷⁹

d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan, bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti akan mengubah temuannya.⁸⁰

e. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi ialah pendukung untuk membuktikan data temuan yang dilakukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian hendaknya dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga dapat terlihat lebih dipercaya.

f. Mengadakan Member Check

⁷⁹*Ibid.*, hal. 274

⁸⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan...*, hal. 270

⁸⁰*Ibid.*, hal. 275

Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Dengan demikian tujuan agar penulisan data yang telah diperoleh memiliki kesamaan dan maksud yang sesuai dengan pemberi data atau informan.

2. *Comfirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *comfirmability*. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Uji *comfirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *comfirmability*.⁸¹

H. Tahap-tahap Penelitian

Terdapat 3 tahap dalam penelitian kualitatif yaitu tahap pra lapangan, tahap lapangan, dan tahap analisis data.⁸² Sebagai berikut penjelasannya:

1. Tahap pra-lapangan

Dalam tahap ini, peneliti melakukan beberapa rangkaian kegiatan seperti:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan atau lokasi
- c. Mengurus perizinan

⁸¹*Ibid.*, hlm. 276

⁸²Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 84-92

- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan untuk melakukan penelitian

Dalam tahap ini peneliti memilih toko online “Lsari.fry” yang berlokasi di Desa Kedung Bunder Kec. Sutojayan Kab. Blitar. Dengan menemui pemilik usaha online tersebut secara langsung sebagai informan.

2. Tahap Lapangan

Ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh peneliti pada tahap lapangan. Sebagai berikut:

- a. Memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan sambil mengumpulkan data yang dibutuhkan

3. Tahap Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi. Setelah peneliti melakukan proses tersebut peneliti mulai melakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya melakukan tahap pengecekan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh dengan tujuan memperoleh data yang valid.

I. Metode Observasi

Menurut Margono metode observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau

fenomena yang diselidiki.⁸³ Dalam hal ini, peneliti mengamati kegiatan yang berlangsung tanpa terlibat dalam kegiatan tersebut sebagai upaya melihat secara langsung proses kegiatan yang ada di lapangan.

Menurut Spradley, tahapan observasi ada tiga yaitu observasi deskriptif, observasi terfokus dan observasi terseleksi:⁸⁴

a. Observasi deskriptif

Pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti, maka peneliti melakukan penjelajahan umum, dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Dalam tahap ini, peneliti mengawali mencari opini-opini lewat internet tentang analisis pengelolaan keuangan Islam pada pelaku usaha bisnis online.

b. Observasi terfokus

Pada tahap ini peneliti sudah melakukan mini tour observation, yaitu suatu observasi yang telah dipersempit untuk difokuskan pada aspek tertentu. Pada tahap observasi ini, peneliti memfokuskan penelitiannya kepada aspek-aspek yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan secara umum dan pengelolaan keuangan secara Islam.

c. Observasi terseleksi

Pada tahap ini peneliti telah menguraikan fokus yang ditemukan sehingga datanya lebih rinci. Maka dalam penelitian ini, peneliti

⁸³S. Margono, "*Metodologi Penelitian Pendidikan*", (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2003), hal.158

⁸⁴Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif...*", hal.230

memfokuskan penelitiannya tentang “Analisis Pengelolaan Keuangan Islam Pada Pelaku Usaha Bisnis Online”.

Tabel 3.1
Lembar Observasi

No.	Aspek Observasi	Hasil Pengamatan
1.	Mengelola keuangan	
2.	Laporan arus kas	
3.	Neraca saldo	
4.	Laporan laba rugi	
5.	Pengelolaan keuangan Islam	
6.	Cara memperoleh keuntungan	
7.	Cara memanfaatkan keuntungan	
8.	Profesi keuangan	
9.	Bisnis online (jual beli akad salam)	